

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Strategi Pustakawan dalam menyukseskan akreditasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Mencakup menambahkan jam pelayanan, menggunakan sistem otomasi (*slims*), memanfaatkan media sosial, sosialisasi kepada mahasiswa baru baik itu secara teori dan praktek, bekerja sama dengan berbagai pihak di kampus.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pustakawan dalam menyukseskan akreditasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin. Yang mencakup pada aspek layanan dan koleksi dalam komponen penilaian akreditasi perpustakaan perguruan tinggi yaitu:

1. Diharapkan pihak Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin perlu menambah tenaga pustakawan agar adanya keseimbangan antara penambahan jam pelayanan dengan tenaga pustakawan yang tersedia. Sehingga pelayanan di perpustakaan menjadi lebih maksimal.
2. Pustakawan perlu menambah pengetahuan khususnya di bidang IT agar mampu memberikan inovasi baru terkait pelayanan sirkulasi online berbasis otomasi sehingga kedepannya menjadi lebih baik.

3. Pustakawan diharapkan mampu membuat program kerja terkait promosi jangka panjang, dan juga bisa membangun kerja sama dengan ormawa-ormawa di universitas tersebut agar turut serta dalam mempromosikan perpustakaan.
4. Pustakawan perlu merencanakan program pendidikan pemustaka secara lebih efektif, memberikan inovasi-inovasi ataupun pembaharuan dengan memilih berbagai alternatif yang dapat dilakukan.
5. Pustakawan perlu memiliki terobosan baru terkait pengembangan koleksi tidak hanya mengandalkan cara pembelian tetapi bisa dengan kerja sama membangun relasi dengan tokoh maupun instansi-instansi muhammadiyah.